

**LAPORAN HASIL**  
**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PERAWATAN BBLR DENGAN METODE KANGGURU DI RUANG NICU RS**  
**MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

**TIM PENGUSUL:**

Elia Ika Rahmawati, S.ST., M.Keb	NIDN 0719039201
Nahardian Vica R, S.ST., M.Kes	NIDN 0724078502
Andini Pramudita Eka T.R	NIM 2202080011
Hesti Shofiyyah Oktaviani	NIM 2202080027

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**  
**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

**Judul PKM** : Perawatan BBLR dengan Metode Kangguru di Ruang NICU RS Muhammadiyah Lamongan  
**Nama Mitra Program** : Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan  
**Ketua PKM**  
a. Nama Lengkap : Elia Ika Rahmawati, S.ST., M.Keb  
b. NIDN : 0719039201  
c. Jabatan / Golongan : Tenaga Pengajar  
d. Fakultas / Program Studi : Ilmu Kesehatan/ S1 Kebidanan  
e. Bidang Keahlian : Kebidanan  
f. Alamat Email : eliaika.rahmawati@gmail.com

**Jumlah Anggota Tim**  
a. Nama Anggota I : Nahardian Vica R, S.ST., M.Kes  
Bidang Keahlian : Kebidanan  
b. Nama Anggota II : Andini Pramudita Eka T.R  
Hesti Shofiyah Oktaviani  
Bidang Keahlian : Mahasiswa S1 Kebidanan  
Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2

**Lokasi Kegiatan / mitra (1)**  
a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Ds. Sukorejo Kec. Lamongan  
b. Kabupaten / Kota : Lamongan  
c. Provinsi : Jawa Timur  
d. Jarak Pt Ke Lokasi Mitra 1 (Km) : 1,6 km

**Luaran Yang Dihasilkan** : Artikel Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Sinta 4  
**Jangka Waktu Pelaksanaan** : 1 Tahun  
**Biaya Total**  
Internal UM Lamongan : Rp 2.500.000,00

Lamongan, 14 Maret 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Ketua Tim PKM



Dr. Virgianti Nur Faridah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN 0712128301



Elia Ika Rahmawati, S.ST., M.Keb  
NIDN 0719039201

Menyetujui  
Kepala LPPM



Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN 0720108801

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul Program Kemitraan Masyarakat: Perawatan BBLR dengan Metode Kangguru di Ruang NICU RS Muhammadiyah Lamongan

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Awal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Elia Ika Rahmawati, S.ST., M.Keb	Ketua	Kebidanan	UM Lamongan	10 jam/minggu
2	Nahardian Vica R, S.ST., M.Kes	Anggota I	Kebidanan	UM Lamongan	8 jam/minggu
3	Andini Pramudita Eka T.R	Anggota II	Kebidanan	UM Lamongan	5 jam/minggu
4	Hesti Shofiyyah Oktaviani	Anggota III	Kebidanan	UM Lamongan	4 jam/minggu

3. Objek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat: Bayi Baru Lahir

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Maret tahun: 2023 Berakhir: bulan: Agustus tahun: 2023

5. Usulan Biaya UM Lamongan: Rp2.500.000

6. Lokasi Program Kemitraan Masyarakat : RS Muhammadiyah Lamongan Jl. Jaksa Agung Suprpto, No.76 Kec.Lamongan.

7. Mitra yang terlibat: Bayi (Bayi baru lahir di RS Muhammadiyah Lamongan)

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Permasalahan yang dihadapi Mitra dilihat dari berbagai aspek antara lain :

a. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai teknik perawatan BBLR menggunakan metode Kangguru

b. Kurangnya pengetahuan ibu manfaat metode Kangguru

Solusi Permasalahan yang ditawarkan dari berbagai aspek antara lain :

a. Mempraktikan bagaimana teknik perawatan BBLR menggunakan metode kangguru dengan benar

b. Memberikan edukasi mengenai manfaat metode kangguru untuk BBLR

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran: Peningkatan pengetahuan ibu mengenai perawatan BBLR dengan metode kangguru, peningkatan pengetahuan ibu tentang manfaat metode kangguru.

10. Rencana luaran berupa: artikel jurnal nasional terakreditasi sinta 4 di Jurnal Ilmiah Kebidanan

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
RINGKASAN .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pemasalahan Mitra .....	4
1.3 Solusi.....	4
BAB 2 TARGET DAN LUARAN .....	5
2.1 Target .....	5
2.2 Luaran .....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	6
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	7
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	9
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **RINGKASAN**

BBLR disebabkan karena kelahiran prematur juga karena gangguan pertumbuhan yang dialami saat berada di dalam kandungan. Di negara berkembang tingkat kemiskinan sering dihubungkan dengan BBLR. Sejalan dengan lambatnya pertumbuhan, perkembangan serta kecerdasan anak, kelahiran bayi dengan BBLR menjadi saksi kualitas generasi yang akan datang. Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari normal permukaan pada tubuhnya akan tampak relatif luas, kulit pada bayi tersebut tampak tipis transparan dan jaringan lemak subkutan yang kurang sehingga pusat pengaturan suhu tubuh menjadi belum matang dan akhirnya bayi sangat mudah mengalami hipotermi hal ini disebabkan oleh hilangnya panas tubuh pada bayi

**Kata Kunci :** perawatan; metode kangguru; bayi BBLR

## **PRAKATA**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kemajuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pengabmas) ini yang berjudul "Perawatan BBLR dengan Metode Kangguru di Ruang NICU RS Muhammadiyah Lamongan". Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Lamongan karena telah memberikan dana dalam pelaksanaan pengabdian kepadamasyarakat, sehingga kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan penulis dapat menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada pihak-pihak lain yang turut membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan yang turut membantu penyusunan laporankemajuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat dipelajari oleh pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kemajuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan laporan kemajuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga laporan kemajuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Penulis

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Pendahuluan**

BBLR disebabkan karena kelahiran prematur juga karena gangguan pertumbuhan yang dialami saat berada di dalam kandungan. Terdapat 1 juta bayi yang baru lahir meninggal di hari pertama kehidupan, disebabkan oleh BBLR serta infeksi, cacat lahir, sehingga merupakan salah satu penyebab kematian neonatal (75%) yang terjadi pada awal bulan kehidupan. Berat lahir bayi di bawah 2.500 gram diartikan sebagai BBLR. Dari 60 sampai 80% kelahiran bayi yang meninggal adalah kelahiran dengan berat badan yang rendah. Berbeda dengan bayi baru lahir yang lahir cukup bulan dengan berat badan normal, bayi BBLR dan prematur memiliki risiko kematian yang lebih tinggi (Nopitasari *et al.*, 2023).

Di tahun 2019 Angka kematian bayi sebanyak 18.311 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan di tahun 2020 angka kematian bayi menurun menjadi 17.713 per 1.000 kelahiran hidup, dan risiko kematian terbesar terjadi dalam 28 hari pertama kehidupan. Di tahun 2021 terjadi penurunan jumlah angka kematian bayi sebanyak 17.116 per 1.000 kelahiran hidup. Prevalensi BBLR di dunia adalah 15,5% dari seluruh kelahiran atau 20 juta bayi yang lahir setiap tahunnya, sekitar 96,5% terjadi di negara berkembang. Upaya pengurangan kasus bayi BBLR hingga 30% pada tahun 2025 mendatang. Sejauh ini data menunjukkan pengurangannya dari 20 juta menjadi 14 juta bayi BBLR (WHO, 2022). Pada tahun 2021, Jumlah keseluruhan kematian bayi akibat BBLR sekitar 34,5% berdasarkan informasi yang diberikan kepada kemenkes RI dari 34 provinsi. Kematian bayi di Indonesia sebesar (73,1%) terjadi pada periode bayi baru lahir (20.154 kematian). Dari semua penyakit bayi baru lahir yang dilaporkan, sebagian besar (79,1%) terjadi antara 0-6 hari, dengan mayoritas (20,9%) terjadi antara 7 – 28 hari. Sementara kematian pada post neonatal usia 29 hari – 11 bulan sebesar 5.102 kematian (Kemenkes RI, 2021).

Di negara berkembang tingkat kemiskinan sering dihubungkan dengan BBLR. Sejalan dengan lambatnya pertumbuhan, perkembangan serta kecerdasan anak, kelahiran bayi dengan BBLR menjadi saksi kualitas generasi yang akan datang. Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari normal permukaan pada tubuhnya akan tampak relatif luas, kulit pada bayi tersebut tampak tipis transparan dan jaringan lemak subkutan yang kurang sehingga pusat pengaturan suhu tubuh menjadi belum matang dan akhirnya bayi sangat mudah mengalami hipotermi hal ini disebabkan oleh hilangnya panas tubuh pada bayi

(Rahayu *et al.*, 2022). Proses kehilangan panas pada BBLR dapat terjadi melalui proses seperti evaporasi, radiasi, konduksi dan konveksi (Suyardi & Fitri., 2019)

Kondisi fisik BBLR adalah pencetus yang mempengaruhi hipotermi dikarenakan kemampuan bayi untuk mempertahankan suhu tubuh masih lemah dan pengetahuan yang kurang tentang penanganan yang tepat. Hipotermi penyumbang terbesar angka kematian pada BBLR. Dengan terjadi hipotermi pada BBLR akan mengakibatkan komplikasi seperti hipoksia, hipoglikemi, kerukan otak, syok, metabolisme turun, asidosis metabolik, distres pernafasan, dan infeksi (Rahayu *et al.*, 2022). Pada bayi BBLR lebih mudah hipotermi <36,5°C karena pusat pengaturan suhu tubuh belum optimal, metabolismenya rendah dan permukaan tubuh relative luas. Karena itu, bayi harus ditempatkan di incubator dengan suhu (33°C -35°C) atau gunakan metode kanguru (Nopitasari *et al.*, 2021).

Dalam pelaksanaan PMK tubuh ibu dijadikan sebagai thermoregulator yang fungsinya untuk mengatur suhu bayi saat bayi merasa kedinginan maupun kepanasan. Kurang baiknya penanganan bayi baru lahir yang dapat mengakibatkan bayi mengalami cacat seumur hidup dan kematian. Hipotermi pada bayi baru lahir dapat mengakibatkan terjadinya cold stress yang selanjutnya dapat menyebabkan hipoksemia atau hipoglikemia dan mengakibatkan kerusakan otak (Rahayu *et al.*, 2022).

Bayi yang dirawat dengan PMK lebih cepat mencapai suhu normal dibandingkan bayi yang dirawat dalam incubator, ini disebabkan suhu pada kulit ibu yaitu berkisar antara 36°C - 37°C bisa memberikan lingkungan yang nyaman sesuai dengan lingkungan intrauteri. Metode ini dapat dilakukan selama perawatan di rumah sakit atau pun di rumah. Perawatan metode kanguru terbukti lebih hemat dari segi perawatan alat dibanding cara konvensional. Perawatan kulit bayi ke kulit ibu (skin to skin contact) (Rahayu *et al.*, 2022).

Perawatan metode kanguru memiliki 2 jenis yaitu perawatan metode kanguru Intermitten dan Continyu. Perawatan metode kanguru Intermitten biasanya dilakukan di fasilitas unit perawatan khusus dan intensif. PMK Intermitten tidak diberikan pada sepanjang waktu, hanya dilakukan selama 1-2 x/hari jika ibu datang mengunjungi bayi yang masih berada dalam perawatan incubator dengan durasi minimal 1 jam. PMK Intermitten dapat dimulai pada yang sakit yang dalam proses penyembuhan tetapi juga masih memerlukan pengobatan medis (misalnya infuse, tambahan oksigen dengan konsentrasi rendah). Sedangkan Perawatan metode kanguru Continyu dapat dilakukan di unit rawat gabung atau ruangan yang digunakan untuk PMK atau dirumah dan diberikan sepanjang waktu setiap 24 jam/hari. Pada bayi dalam kondisi sakit, PMK Continyu dapat diterapkan apabila kondisi bayi harus dalam keadaan stabil. Bayi juga harus bernafas secara

alami tanpa bantuan oksigen (Rahayu *et al.*, 2022).

Manfaat dari metode kanguru secara klinis dengan cara ini detak jantung bayi stabil dan pernafasannya lebih teratur, sehingga penyebaran oksigen keseluruh tubuhnya pun lebih baik. Selain itu cara ini mencegah bayi kedinginan. Bayi dapat tidur nyenyak dan lama, lebih tenang, lebih jarang menangis, dan kenaikan berat badannya menjadi lebih cepat. Pertumbuhan dan perkembangan motorikpun menjadi lebih baik. Cara ini juga mempermudah pemberian ASI, memperlambat ikatan batin antara ibu dan bayi, serta mempersingkat masa perawatan secara keseluruhan (Nurhayati *et al.*, 2021). PMK di Indonesia mulai diterapkan untuk mencegah kematian bayi BBLR pada masa neonatal karena prevalensi bayi BBLR di Indonesia berkisar antara 2 hingga 17,2% dan menyumbang kematian neonatal sebesar 29,2% (Yuliana & Lathifah., 2020).

Dengan melakukan PMK, proses menyusui lebih berhasil, karena proses menyusui menjadi lebih lama. Setelah bayi menunjukkan tanda kesiapan untuk menyusui, dengan menggerakkan lidah dan mulut, dan keinginan untuk menghisap, bayi dapat secara langsung menghisap puting susu ibu dan memperoleh ASI yang dibutuhkannya. Semakin bayi sering menyusui maka produksi ASI akan meningkat dan dapat mencukupi kebutuhan nutrisi bayi. Dengan demikian, melalui PMK tersebut maka kebutuhan nutrisi bayi yang sesuai dan adekuat akan menjamin tumbuh kembang optimal. Kenaikan berat badan bayi juga terjadi karena bayi dalam keadaan rileks dengan posisi kanguru, terjadinya ikatan emosional antara ibu dan bayi menyebabkan kegelisahan dan stres bayi berkurang, sehingga bayi lebih banyak istirahat/tidur, sehingga menunjang pertumbuhan dan perkembangan bayi (Agusthia *et al.*, 2020).

Terdapat juga manfaat PMK bagi ibu yakni mempercepat bonding ibu dan bayi yang menyebabkan terjalinnya hubungan bayi dan ibu, serta sentuhan dalam waktu yang lebih lama yang dapat mengurangi pengeluaran katekolamin dalam darah sehingga menurunkan stres fisiologis janin (Herawati & Anggraini., 2020). Manfaat yang lainnya yaitu menambah kepercayaan diri ibu untuk merawat bayinya yang kecil, meningkatkan produksi ASI, menurunkan biaya perawatan RS, menghilangkan perasaan terpisah dan ketidakmampuan, serta ibu merasakan kepuasan karena sudah berpartisipasi dalam merawat bayinya (Rahayu *et al.*, 2022). Bagi orang tua ini, hal ini turut menumbuhkan rasa percaya diri dan kepuasan bekerja. Perawatan bayi lekat atau metode kanguru ini sederhana, praktis, efektif, dan ekonomis, sehingga biasa dilakukan oleh setiap ibu atau pengganti ibu dirumah ataupun di puskesmas terutama dalam mencegah kematian BBLR (Nurhayati *et al.*, 2021).

Berat bayi lahir rendah umumnya mengalami proses hidup jangka panjang yang kurang baik. Berat bayi lahir rendah apabila tidak meninggal pada awal kelahiran, berat bayi lahir rendah (BBLR) memiliki resiko tumbuh kembang lebih lambat dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal. Selain gangguan tumbuh kembang, individu dengan riwayat berat bayi lahir rendah (BBLR) mempunyai faktor risiko untuk terjadinya hipertensi, penyakit jantung, dan diabetes setelah mencapai usia 40 tahun (Nurhayati *et al.*, 2021).

Adapun faktor yang dapat menyebabkan seorang bayi yang lahir dengan berat badan rendah antara lain : faktor janin, ibu dan plasenta. Penyebab dari faktor janin seperti kelainan kromosom, malformasi organ dan infeksi. Penyebab dari faktor ibu yang menyebabkan bayi lahir dengan berat badan kurang atau rendah antara lain : ibu hamil pada usia > 35 tahun, usia kehamilan yang tidak cukup bulan, serta riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh berat badan bayi lahir rendah jarak kehamilan terlalu pendek (Siagian *et al.*, 2021). Faktor lainnya Ibu mempunyai riwayat BBLR sebelumnya, mengerjakan pekerjaan fisik yang berat, mengerjakan pekerjaan fisik beberapa jam tanpa istirahat, beratnya kurang dan kurang gizi, merokok, konsumsi obat-obatan terlarang, konsumsi alkohol, anemia, preeklamsi atau hipertensi, infeksi selama kehamilan, kehamilan ganda, bayi dengan cacat bawaan dan infeksi dalam kandungan, serta riwayat kesehatan ibu apakah ibu ada mengidap penyakit kronis, pola hidup sehat ibu juga sangat berpengaruh (Azzizah *et al.*, 2021). Defek plasenta, tali pusat bayi merupakan faktor penyebab yang berasal dari placenta (Siagian *et al.*, 2021).

Seperti yang telah disebutkan dalam Al Quran surat Ar Ra'd:11, bahwa: "sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri". Berdasarkan ayat tersebut di atas. maka para ahli dalam bidang. kesehatan berikhtiar untuk terus mencoba berbagai macam cara dengan menciptakan berbagai metode untuk perawatan bayi dengan berat lahir rendah

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi Mitra dilihat dari berbagai aspek antara lain :

- a. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai teknik metode Kangguru
- b. Kurangnya pengetahuan ibu manfaat metode Kangguru

## **1.3 Solusi Permasalahan**

Solusi permasalahan yang ditawarkan dari berbagai aspek antara lain :

- a. Mempraktikan bagaimana teknik metode kangguru dengan benar
- b. Memberikan edukasi mengenai manfaat metode kangguru untuk BBLR

## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

### **2.1 Target**

Dampak bayi premature yaitu memiliki risiko kematian 20 kali lebih besar dibandingkan bayi dengan berat badan normal. Maka kegiatan ini memiliki target memberikan edukasi mengenai teknik perawatan menggunakan metode kangguru untuk BBLR. Tujuan dari kegiatan ini agar ibu dapat mengetahui manfaat dan mempraktikkan teknik metode kangguru dengan benar.

Mahasiswa kebidanan melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat dalam berbagai bidang salah satunya yang berfokus pada pelayanan kebidanan. Seperti promosi kesehatan, pelaksanaan pengalaman ilmu pengetahuan langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah seperti penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan di Masyarakat. Hal ini akan memperkaya pengalaman dan wawasan mahasiswa dengan melihat langsung kehidupan masyarakat.

Mahasiswa kebidanan dalam menangani BBLR tidak hanya melibatkan tenaga kesehatan saja tapi peran orangtua di dalamnya terutama ibu. Program pemberdayaan bayi baru lahir dilakukan dengan memberikan edukasi dan dilanjutkan mempraktikkan teknik perawatan menggunakan metode kangguru langsung pada ibu dengan benar.

### **2.2. Luaran**

Luaran dari program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah artikel jurnal nasional terakreditasi sinta 4 di Jurnal Ilmiah Kebidanan.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan didasarkan pada permasalahan yang ada dengan menawarkan solusi untuk mengatasi masalah melalui mekanisme kerja selama pelaksanaan program ini yaitu tim pengusul koordinasi dengan pihak terkait dan diskusi untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Permasalahan mitra terdiri dari kurangnya pengetahuan ibu mengenai teknik perawatan menggunakan metode kangguru, kurangnya pengetahuan ibu manfaat metode kangguru.

Tim pengusul diskusi untuk membuat workplan. Selama pelaksanaan, tim pengusul berkoordinasi dengan mitra. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yaitu ibu yang baru baru melahirkan bayi prematur. Kegiatan sosialisasi program dilaksanakan untuk memberikan gambaran kepada mitra sebelum kegiatan inti dimulai. Mitra berkontribusi dalam memberikan gambaran permasalahan sehingga tim pengusul dapat dengan jelas menawarkan solusi. Selama pelaksanaan mitra menyediakan fasilitas pemberdayaan perempuan secara langsung dan dipantau oleh tim pengusul PKM.

Implementasi program pemberdayaan keluarga dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai manfaat metode kangguru dan cara mempraktikkan perawatan metode kangguru dengan benar. Tahap pertama yaitu dengan memberikan edukasi apa saja manfaat metode kangguru bagi BBLR dengan media penyampaian menggunakan *power point*. Lalu yang kedua yaitu mempraktikkan langsung bagaimana teknik perawatan metode kangguru dengan benar. Edukasi diberikan dengan metode ceramah atau wawancara dan *focus group discussion*. Media yang digunakan meliputi video edukasi dan *power point*.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan guna memantau keberhasilan program yang dilakukan. Evaluasi formatif (proses) dilakukan untuk mengetahui jalannya kegiatan pemberdayaan dan evaluasi submatif (hasil) dilakukan untuk mengetahui seberapa paham ibu mengenai materi yang sudah dijelaskan dan bagaimana ibu mempraktikkan langsung (pre-test dan post-test). Pemantauan dilakukan setiap bulan melalui observasi ke rumah mitra. Upaya keberlanjutan program tetap dimonitoring dan di evaluasi oleh pihak internal yaitu LPPM Universitas Muhamadiyah Lamongan tiap tahun untuk mengetahui kemajuan dari program.

## **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Universitas Muhammadiyah Lamongan merupakan institusi pendidikan yang telah terakreditasi oleh BAN-PT dan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Muhammadiyah Lamongan memiliki lembaga yang mengorganisasikan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dikenal dengan nama LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat). LPPM terbentuk dengan tujuan mengakomodir penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Lamongan agar sesuai roadmap yang jelas sesuai dengan ranah keilmuan masing-masing. LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan memberikan kesempatan dan fasilitas bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian secara reguler yang didanai oleh lembaga melalui anggaran dan pendapatan belanja Universitas.

Setiap tahun, Universitas Muhammadiyah Lamongan telah mengadakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satunya terkait dengan masalah kesehatan anak. Kegiatan yang rutin dilakukan adalah penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan massal, bantuan sosial, penyuluhan tentang metode kangguru, pembinaan desa, serta pemberdayaan orang tua. Hadirnya program pengabdian ini diharapkan mampu membantu memecahkan masalah di masyarakat terutama mengenai berat bayi lahir rendah yang sedang marak saat ini.

Dalam hal ini diperlukan kerjasama yang baik dari pengusul maupun mitra sehingga proses kegiatan bisa dilaksanakan dengan baik. Untuk mengatasi persoalan mitra program Kemitraan Masyarakat diperlukan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi tentang kesehatan reproduksi dan keluarga yaitu bidan atau dokter. Tim pengusul yang sekaligus sebagai pelaksana dalam program Kemitraan Masyarakat ini adalah dosen kebidanan yang memiliki keahlian dalam asuhan pada bayi, balita dan anak pra sekolah. Dalam melaksanakan kegiatan program Kemitraan Masyarakat ini, tim pengusul telah dibagi tugas sesuai dengan bidang keahliannya seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Pembagian tugas pada tim pengusul sesuai dengan bidang keahliannya

Nama	Kepakaran/Keahlian	Jenis Kegiatan
Elia Ika Rahmawati, S.St., M.Keb (Ketua Tim pengusul)	1. Kebidanan (Dosen pengampu mata kuliah asuhan pada bayi, balita dan anak pra sekolah, komunikasi kesehatan) 2. Menguasai media sosial 3. Menguasai metode Promosi Kesehatan	- Memberikan edukasi dan dilanjutkan mempraktikan teknik metode kangguru langsung pada ibu dengan benar - Melakukan monitoring dan evaluasi - Membuat Laporan dan Publikasi
Nahardian Vica R, S.ST., M.Kes (Anggota Tim Pengusul)	1. Kebidanan (Dosen pengampu mata kuliah asuhan pada bayi, balita dan anak pra sekolah, komunikasi kesehatan) 2. Menguasai media sosial 3. Menguasai metode Promosi Kesehatan	- Memberikan materi parenting berdasarkan Al-Quran dan hadist - Melakukan monitoring dan evaluasi - Membuat Laporan dan Publikasi
Andini Pramudita Eka T.R (Anggota Tim Pengusul)	1. Mahasiswa S1 kebidanan yang sudah menempuh promosi kesehatan, asuhan kebidanan, asuhan kebidanan pada bayi, balita dan anak pra sekolah 2. Menguasai media sosial 3. Menguasai metode pemberdayaan Masyarakat, promosi kesehatan	Membantu mengumpulkan data
Hesti Shofiyah Oktaviani (Anggota Tim Pengusul)	1. Mahasiswa S1 kebidanan yang sudah menempuh promosi kesehatan, asuhan kebidanan, asuhan kebidanan pada bayi, balita dan anak pra sekolah 2. Menguasai media sosial 3. Menguasai metode pemberdayaan Masyarakat, promosi kesehatan	Membantu mengumpulkan data

## **BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Dalam bab ini akan disajikan mengenai hasil yang dicapai pada program kemitraan masyarakat tentang “Perawatan BBLR dengan Metode Kangguru di Ruang NICU RS Muhammadiyah Lamongan”.

### **5.1 Koordinasi Tim dengan LPPM**

Setelah mendapatkan informasi mengenai diterimanya usulan Program Pengabdian Masyarakat dosen pada grup WAG SIMLITABMAS, dilaksanakankoordinasi tim dengan LPPM mengenai kontrak dan penjelasan teknis kegiatan. Selanjutnya koordinasi secara rutin dilaksanakan setiap bulan.

### **5.2 Koordinasi dengan Anggota Tim**

Koordinasi dengan anggota tim dilakukan bersama dengan anggota kegiatan pengabdian masyarakat untuk membuat rencana kegiatan yang dimulai dari pembelanjaan keperluan, pembuatan materi, dan pengurusan ijin kegiatan. Selanjutnya kegiatan edukasi kepada ibu meliputi teknik perawatan menggunakan metode kangguru dan manfaat penggunaan metode kangguru dengan metode focus group discussion. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan guna memantau keberhasilan program. Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan akhir kegiatan program kemitraan masyarakat.

Setelah membuat rencana kegiatan, ketua tim membagi tugas kegiatan yang menjadi tugas ketua dan anggota. Hal ini dimaksudkan agar terjadi kerjasama dan pembagian tugas yang jelas antara ketua dan anggota sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai jadwal. Selanjutnya koordinasi tim dilaksanakan setiap minggu untuk membahas kemajuan kegiatan.

### **5.3 Belanja Bahan**

Setelah dilakukan koordinasi tim mengenai rencana kegiatan dan pembagian tugas, selanjutnya untuk mendukung operasional kegiatan pengabdian masyarakat membutuhkan beberapa bahan yang harus dipersiapkan.

#### 5.4 Penyusunan kuesioner dan materi

Tim pengabdian masyarakat menyiapkan kuesioner dan materi mengenai : 1). Perawatan metode kangguru 2). Manfaat penggunaan metode kangguru

#### 5.5 Pengurusan Ijin

Pengurusan surat ijin kegiatan dimuali dengan membuat surat ijin melalui LPPM, selanjutnya mengajukan ijin penelitian kepada Direktur RS Muhammadiyah Lamongan pada tanggal 25 Agustus 2023 dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta petunjuk teknis mengenai jalannya kegiatan pengabdian masyarakat. Direktur RS Muhammadiyah Lamongan memberikan ijin melakukan kegiatan.

#### 5.6 Koordinasi Tim dengan melibatkan mahasiswa

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa dalam tim. Tujuannya yaitu untuk memberikan pendidikan kepada mahasiswa serta menyiapkan mahasiswa agar mengetahui dan memahami mengenai teknis pengabdian masyarakat, keterlibatan mahasiswa disini yaitu dalam pelaksanaan pengumpulan data. Koordinasi tim dengan melibatkan mahasiswa dilakukan agar dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa mengetahui teknis pelaksanaan kegiatan dan terjadi persamaan persepsi dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Mahasiswa terlibat secara penuh dalam kegiatan ini mulai dari koordinasi dalam para kegiatan mulai dari membantu menyiapkan materi, pembuatan kuesioner, dan pelaksanaan pengabdian masyarakat.

#### 5.7 Seminar Pemberian Materi

Kegiatan perawatan BBLR dengan Metode Kangguru di Ruang NICU RS Muhammadiyah Lamongan dilakukan secara offline atau tatap muka. Pelaksanaan di hadiri peserta sebanyak 10 ibu-ibu. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan *pre – test* dan *post– test* pada ibu-ibu untuk mengetahui keberhasilan program. Hasil *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 5. Jadwal kegiatan Program Kemitraan masyarakat

No	Hari/Tanggal	Materi	Pemateri
1	13 Mei 2023	Melakukan <i>pre – test</i> dengan pertanyaan mengenai seberapa tau ibu mengenai metode kangguru	Elia Ika Rahmawati, S.ST., M.Keb
2	13 Mei 2023	Pemberian Edukasi mengenai manfaat perawatan BBLR menggunakan metode kangguru	Nahardian Vica R, S.ST., M.Kes



Gambar 5.1. Pengisian kuesioner *pre-test*



Gambar 5.2. Antusias peserta saat diberikan edukasi pengetahuan Orang Tua Mengenai Edukasi perawatan BBLR dengan menggunakan metode kangguru

## 5.8 Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dilakukan guna memantau keberhasilan program yang telah dilakukan. Pemantauan dilakukan setiap satu bulan melalui observasi ke rumah mitra (*door to door*).



Gambar 5.3. Pengisian kuisioner *post-test* setelah edukasi pengetahuan tentang perawatan BBLR menggunakan metode kangguru

## 5.9 Analisa Data

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test pengetahuan ibu tentang perawatan metode kangguru dan manfaat metode kangguru

No.	Pengetahuan		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Perawatan BBLR menggunakan metode kangguru	Baik	4(20%)	11(55%)
		Cukup	4(20%)	7(35%)
		Kurang	11(55%)	4(20%)
2	Manfaat metode kangguru	Baik	1(5%)	6(30%)
		Cukup	5(25%)	15(75%)
		Kurang	13(65%)	2(10%)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* menunjukan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang perawatan BBLR menggunakan metode kangguru (55%) dan manfaat metode kangguru (65%). Hasil *post-test* menunjukan hampir separuh ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai perawatan BBLR menggunakan metode kangguru (55%) dan Sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup tentang manfaat metode kangguru (75%).

Tabel 2. Nilai rata-rata pre-test dan post-test pengetahuan ibu tentang perawatan BBLR menggunakan metode kangguru dan manfaat metode kangguru

No.	Nilai rata-rata Pengetahuan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Perawatan BBLR menggunakan metode kangguru	61,6	85,7
2	Manfaat metode kangguru	54,5	75

Terjadi kenaikan pengetahuan setelah diberikan edukasi dengan melihat hasil pre-test dan post-test pada pengetahuan ibu. Rata-rata nilai pengetahuan ibu perawatan BBLR menggunakan metode kangguru yang awalnya 61,6 meningkat menjadi 85,7; sedangkan rata-rata nilai pengetahuan ibu tentang manfaat metode kangguru yang awalnya 54,5 meningkat menjadi 75 (lihat Tabel 2). Dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan peserta tentang perawatan BBLR menggunakan metode kangguru

Beberapa hal yang bisa dipelajari dari hasil pelaksanaan program ini antara lain (1) perawatan BBLR menggunakan metode kangguru. Efektifitas edukasi dengan media video dan power point terhadap peningkatan pengetahuan, ini sejalan dengan studi terdahulu didapatkan hasil bahwa penggunaan media video dan power point dapat meningkatkan pengetahuan ibu Media video dan power point mempermudah ibu memahami materi (2) proses jalannya pendidikan kesehatan yang menarik bagi ibu-ihu, terbukti ibu-ibu bertanya, menjawab pertanyaan dengan antusias, dan ibu-ibu menghadiri acara sampai selesai.

#### 5.10 Penyusunan laporan akhir

Penyusunan laporan akhir dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan telah terlaksana dengan mengacu pada format yang ada.

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Terjadi peningkatan pengetahuan ibu yang signifikan setelah pemberian edukasi dari narasumber dengan media video dan *power point*. Rata-rata nilai pengetahuan ibu tentang perawatan BBLR menggunakan metode kangguru saat *pre-test* 61,6 meningkat menjadi 85,7 saat *post-test*. Rata-rata nilai pengetahuan ibu tentang manfaat metode kangguru pada ibu saat *pre-test* 54,5 meningkat menjadi 75 saat *post-test*. Program kemitraan masyarakat melalui edukasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan juga keluarga.

### **6.2 Saran**

Diharapkan selanjutnya edukasi ini dapat diberikan juga bagi Ibu hamil. Pemberian edukasi harus dilakukan secara terus menerus selain untuk mengatasi masalah BBLR metode ini juga memiliki banyak manfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusthia, M., Noer, R. M., & Susilawati, I. (2020). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Bblr Pada Ruang Perinatologi Rsud Muhammad Sani Kabupaten Karimun Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kebidanan*, 1(1).
- Azzizah, E. N., Faturahman, Y., & Novianti, S. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Studi di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1).
- Herawati, I., & Anggraini, N. (2020). Efek Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 5(1), 23-28.
- Nopitasari, N., Lestari, I. P., & Nurvinanda, R. (2023). Pengaruh Edukasi Penerapan Perawatan Metode Kanguru terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi BBLR. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1695-1702.
- Nurhayati, E., Sari, W., Dewi, R., & Purnamasari, I. (2021). Pengaruh Edukasi Penerapan Perawatan Metode Kanguru Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Bayi BBLR. *Indonesian Journal of Nursing Health Science ISSN (Print)*, 2502, 6127.
- RAHAYU, S., Nur, M., & Fathiya, L. Y. (2022). Studi Kasus Perubahan Termoregulasi BBLR Dalam Perawatan Metode Kanguru Di Ruang NICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. *SINAR Jurnal Kebidanan*, 4(2), 9-26.
- Siagian, Y., Pujiati, W., & Sinaga, M. I. (2021). Pengaruh Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Bblr The Effect Of Kanguru Method On The Increase Of Weight In Low Baby Weight Infants. *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(2), 136-142.
- Suryadi, B., & Fitri, Y. Y. (2019). Perawatan Metode Kanguru (PMK) Mempersingkat Lama Rawat Bayi Baru Lahir. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(01), 536-543.
- Yuliana, F., & Lathifah, N. (2020). Efektivitas Perawatan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di Rumah Sakit Kota Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(2), 536-543.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

### Biodata Ketua Pengusul

#### A. Identitas Diri

Nama	: Elia Ika Rahmawati, S.ST., M.Keb
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: Tenaga Pengajar
NIP/NIK	: 19920319 202003 152
NIDN	: 0719039201
Tempat dan Tanggal lahir	: Yogyakarta, 19 Maret 1992
E-mail	: eliaika.rahmawati@gmail.com
No. Telepon/ HP	: 085655531038
Alamat Kantor	: Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur
Nomor Telepon/ Fax	: (0322) 323457
Mata Kuliah yang Diampu	1. Metode Penelitian dan Statistika Dasar 2. Sosial dan Budaya 3. Konsep Kebidanan 4. Pengantar Asuhan Kebidanan 5. Pengantar Praktik Kebidanan 6. Anatomi dan Fisiologi 7. Ilmu Kesehatan Masyarakat 8. Patologi Obsgyn dan Pediatri

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Bidang Ilmu	DIV Bidan Pendidik	S2 Ilmu Kebidanan
Tahun Masuk-Lulus	2014-2015	2017-2019
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Perbedaan Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dan Konvensional terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang	Pengaruh Prenatal Yoga terhadap <i>Childbirth Self-Efficacy</i> pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Wilayah Kota Yogyakarta
Nama Pembimbing/ Promotor	Fathiyatur Rohmah, S.ST., M.Kes	1. Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG (K), Ph.D 2. Andari Wuri Astuti, S.SiT., MPH., Ph.D

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1	2020	Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di Kamar Bersalin RSUD dr. Soegiri Lamongan	Hibah Internal	Rp. 4.500.000,-
2	2021	Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan APD Level 2 pada Bidan Selama Pertolongan Persalinan di Masa Pandemi Covid 19	Pribadi	Rp. 4.500.000,-
3	2022	Perbedaan Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Primipara yang Diberikan dan Tidak Diberikan Prenatal Gentle Yoga	Pribadi	Rp. 4.500.000,-

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1	2020	Pemanfaatan Media Sosial untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)	Hibah Internal	Rp. 1.500.000,-
2	2021	Penyuluhan tentang "Bahaya Merokok" di Dukuh Karanganyar, Dusun Landean, Desa Klotok, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban	Pribadi	Rp. 500.000,-
3	2021	Penyuluhan tentang "Pentingnya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)" di Dukuh Karanganyar, Dusun Landean, Desa Klotok, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban	Pribadi	Rp. 500.000,-
4	2021	Penyuluhan tentang "Dismenorea" di Dukuh Karanganyar, Dusun Landean, Desa Klotok, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban	Pribadi	Rp. 500.000,-
5	2021	Pendidikan Kesehatan tentang "Tanda Bahaya pada Masa Nifas" di Ruang Nifas RSI Muhammadiyah Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro	Pribadi	Rp. 500.000,-

6	2021	Pendidikan Kesehatan tentang "Perawatan Tali Pusat pada Bayi" di Ruang Nifas RSI Muhammadiyah Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro	Pribadi	Rp. 500.000,-
7	2022	Pendidikan Kesehatan tentang "ASI Eksklusif" di Ruang Nifas RSI Muhammadiyah Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro	Pribadi	Rp. 500.000,-
8	2022	Pendidikan Kesehatan tentang "ASI Eksklusif" di Ruang Bersalin RSI Muhammadiyah Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro	Pribadi	Rp. 500.000,-
9	2022	Pendidikan Kesehatan tentang "Perawatan Tali Pusat pada Bayi" di Ruang Bersalin RSI Muhammadiyah Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro	Pribadi	Rp. 500.000,-
10	2023	Pendidikan Kesehatan tentang "Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Metode Kangguru" di Ruang NICU RS Muhammadiyah Lamongan	Pribadi	Rp. 500.000,-

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	<i>Women's Knowledge and Participation in Early Detection of Cervical Cancer: a Cross Sectional Study</i>	<i>Journal of Health Technology Assessment in Midwifery</i>	Volume 3/ No 1/ 2020
2	<a href="#"><u><i>Relationship Between Premature Rupture of Membranes and The Incidence of Asphyxia in Newborns at RSUD Dr. Soegiri Lamongan</i></u></a>	Jurnal Midpro	Volume 13/ No 01/ 2021
3	Studi Kualitatif Penyebab Kehamilan Pranikah pada Remaja	Jurnal Kesehatan Kusuma Husada	Volume 13/ No 2/ 2022
4	<a href="#"><u><i>The Incident of Sibling Rivalry on Child with Mother Breastfeeding During Pregnancy</i></u></a>	Jurnal Midpro	Volume 14/ No 01/ 2022

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>Taiwan-Indonesia International Midwifery Conference</i>	<i>The Correlation Between Knowledge</i>	26 April 2018 di <i>National Taipei</i>

		<i>and Participation Early Detection of Cervical Cancer on Women of Childbearing Age at Klebakan, Sentolo, Kulonprogo</i>	<i>University of Nursing and Health Sciences (NTUNHS)</i>
--	--	---	---

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	<a href="#">Perkembangan Metode Kontrasepsi Masa Kini</a>	2022	223	CV. Rena Cipta Mandiri

#### H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1	Buku Pintar Kelompok Kader Keluarga Berencana	2019	Buku	000134270
2	Perkembangan Metode Kontrasepsi Masa Kini	2022	Buku	000400059

#### I. Penghargaan dalam 5 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara Harapan 3 Video Kreatif Lomba Video Metode Pembelajaran “Stunting & 8.000 Hari Pertama Kehidupan”	Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Muhammadiyah ‘Aisyiyah	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Lamongan, 25 Agustus 2023  
Ketua Pengusul



Elia Ika Rahmawati, S.ST., M.Keb

## Biodata Anggota Pengusul

### A. Identitas Diri

Nama	: Nahardian Vica R, S.ST., M.Kes
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
NIP/NIK	: 1985240785 200909 045
NIDN	: 0724078502
Tempat dan Tanggal lahir	: Lamongan 24 Juli 1985
E-mail	: <a href="mailto:navirastikes@gmail.com">navirastikes@gmail.com</a>
No. Telepon/ HP	: 081331692588
Alamat Kantor	: Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur
Nomor Telepon/ Fax	: (0322) 323457
Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Epidemiologi</li> <li>2. Ilmu Kesehatan Masyarakat</li> <li>3. Antropologi Kesehatan</li> <li>4. Perilaku Organisasi</li> <li>5. Peraturan dan Kebijakan Kesehatan</li> <li>6. Administrasi RS</li> <li>7. Manajemen Komplain</li> <li>8. Evaluasi Kinerja</li> <li>9. Akreditasi RS</li> </ol>

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Poltekkes Kemenkes Malang	Universitas Diponegoro	
Bidang Ilmu	Kebidanan	Magister Kesehatan Masyarakat	
Tahun Masuk-Lulus	2010 - 2010	2011 - 2014	
Judul Skripsi/ Tesis /Disertasi	Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Evaluasi Hasil Belajar MK. Obstetri pada Mahasiswa Semester 3 DIII Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan	Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Petugas Dalam Memberikan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di RSUD dr Soegiri Lamongan	
Nama Pembimbing/ Promotor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Susi Milwati S.Kep Ns, M.Kes</i></li> <li>2. <i>Susilaningsih M.Kes</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. dr. Sutopo Patria Jati, MM., M.Kes</li> <li>2. Cahya Tri Purnami, SKM., M.Kes</li> </ol>	

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019/ 2020	Identifikasi Mutu Pelayanan dan Tingkat Kepuasan Pasien di Puskesmas Kecamatan lamongan	UM Lamongan	5
2		Gambaran Kesiapan Masyarakat Menghadapi penyakit pasca banjir	UM Lamongan	5

		di Wilayah PKMTuri		
3		Hubungan Kepuasan Kerja Perawat Dengan <i>Organizational Citizenship Behavior</i> Di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat	UM Lamongan	5
4		Hubungan Peran Ganda Dan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Wanita Di Pelayanan Pelayanan RSI Sumberejo	UM Lamongan	5
5		Pengaruh Kepemimpinan Manajemen Rumah Sakit Dalam Iklim Keselamatan Pasien RSM Lamongan	UM Lamongan	5
6	2020/ 2021	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Kerja Pegawai Tetap RSM Babat	UM Lamongan	5
7		Pengaruh Kepemimpinan Manajer Terhadap Kompetensi Karyawan RSM Babat	UM Lamongan	5
8		Analisis Layanan Pendaftaran Online Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Muhammadiyah babat	UM Lamongan	5
9		Support System Kesehatan Mental Tenaga Kesehatan Garda Terdepan pada Masa Pandemi Covid- 19 di Lamongan	UM Lamongan	5
10		Penerapan Balanced Score Card dalam Analisis Kinerja RS dr. Soegiri Lamongan	UM Lamongan	5
11		Analisis Sistem Rujukan Jaminan Kesehatan Nasional Puskesmas Lamongan	UM Lamongan	5
12		Efektifitas Handsanitizer dari Lidah Buaya untuk Mencegah Penularan Covid 19	Kemenristekdi kti	17
13	2021/2022	Hubungan Lingkungan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat di Ruang Seroja dan Teratai RSUD dr. Soegiri Lamongan	UM Lamongan	5
14		Hubungan Ketersediaan Fasilitas Kerja perawat Dengan Kepuasan Kerja Perawat di Ruang Kemuning RSUD dr. Soegiri Lamongan	UM Lamongan	5
15		Hubungan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Dengan Keteraturan ANC Terpadu di Desa Karangambigalih Sugio Lamongan	UM Lamongan	5
16	2022/ 2023	Lean Healthcare Implementation: How is The Employee's Acceptance?	UM Lamongan	5

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018/ 2019	Penyuluhan kesehatan di desa Karangwedoro Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan	UM Lamongan	2
2		Penyuluhan kesehatan di desa Karangwedoro Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan	UM Lamongan	2
3	2019/ 2020	Penyuluhan kesehatan di TK ABA Tlogosadang Paciran Kabupaten Lamongan	UM Lamongan	2
4		Penyuluhan kesehatan di TK Pelangi desa Karangsambigalih Kecamatan Sugio	UM Lamongan	2
5		Tata Kelola Keuangan Sederhana bagi UMKM PRM Keduwul Sukodadi	UM Lamongan	2
6		Penyuluhan tentang Bahaya Merokok Desa Karangsambigalih Sugio Lamongan	UM Lamongan	2
7		Fun Handwashing Sebagai Upaya Pencegahan Covid – 19 Pada Anak Usia Dini di Desa Karangsambigalih Sugio Lamongan	UM Lamongan	2
8		Penyuluhan tentang cara menjaga oral hygiene SDN Geger 2 Turi	UM Lamongan	2
9	2020/ 2021	Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang SMK Muhammadiyah 1 Lamongan	UM Lamongan	2
10		Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Penerapan Pola Hidup Sehat Desa Karangsambigalih Sugio		2
11		Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dalam Menghadapi Proses Persalinan Yang Aman Desa Karangsambigalih Sugio Lamongan	UM Lamongan	2
12		Penyuluhan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan 3M SDN Geger 2 Turi	UM Lamongan	2
13		Penggunaan Obat Yang Benar Desa Karangsambigalih Sugio Lamongan	UM Lamongan	2
14		Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Posyandu Desa	UM Lamongan	2

		Gondanglor Sugio		
15		Penyuluhan tentang Mengenal penyakit Hipertensi Desa Karangsembigalih Sugio Lamongan	UM Lamongan	2
16		Pemantauan Perkembangan Mental Emosional Anak Balita berbasis Mobile Aplikasi SDIDTK Posyandu Desa Gondanglor Sugio	UM Lamongan	2
17		Pendidikan Kesehatan "Penyuluhan Vaksinasi Covid 19 pada Masyarakat di Desa Karangsembigalih, Sugio Lamongan	UM Lamongan	2
18	2021/ 2022	Pelatihan Pembuatan Komik Digital Pixton dan Aloe Hand Sanitizer Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah di MI 4 Blimbing Paciran	Hibah RISETMU	10
19		Baksos Mastaa ke Panti Asuhan Al Rosyid Ngaglik Barat Sukorejo Lamongan	UM Lamongan	2
20		Pendidikan Kesehatan Penyuluhan Vaksinasi Covid 19 Kepada Masyarakat Desa karangsambigalih Sugio Lamongan	UM Lamongan	2
21		Pemeriksaan Kesehatan Untuk Skrining Awal Penyakit Deegenaritif di Dusun Keduwul Sukodadi	UM Lamongan	2
22		Senam Diabetes Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kebugaran Tubuh Penderita Diabetes di Klub Diabetes RSUD Muhammadiyah Babat	UM Lamongan	2
		Penyuluhan Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Pola Hidup Sehat di Desa Karangsembigalih Sugio	UM Lamongan	2
		Penyuluhan Kesehatan: Pengelolaan Makanan Sehat Untuk Keluarga	UM Lamongan	2

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Hubungan Peran Keluarga Dengan Pemeriksaan Pap Smear pada Wanita Usia Subur di Dusun Bulu Desa Mantup	Jurnal SURYA	Vol. 11, No. 02, Agustus 2019

	Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan		
2	Identifikasi Mutu Pelayanan dan Tingkat Kepuasan Pasien	Jurnal Of Health Care (JOHC)	Vol 1 No 1 (2020)
3	Gambaran Kesiapan Masyarakat Menghadapi penyakit pasca banjir	Jurnal Of Health Care (JOHC)	Vol 1 No 1 (2020)
4	Hubungan Kepuasan Kerja Perawat Dengan <i>Organizational Citizenship Behavior</i>	Jurnal Of Health Care (JOHC)	Vol 1 No 1 (2020)
5	Hubungan Peran Ganda Dan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Wanita Di Pelayanan Rumah Sakit	Jurnal Of Health Care (JOHC)	Vol 1 No 2 (2020)
6	Pengaruh Kepemimpinan Manajemen Rumah Sakit Dalam Iklim keselamatan pasien	Jurnal Of Health Care (JOHC)	Vol 1 No 2 (2020)
7	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Kerja Pegawai di Rumah Sakit	Jurnal Of Health Care (JOHC)	Vol 2 No 1 (2021)
8	Pengaruh Kepemimpinan Manajer Terhadap Kompetensi Karyawan	Jurnal Of Health Care (JOHC)	Vol 2 No 1 (2021)
9	Penerapan Balanced Score card dalam Analisis Kinerja rumah sakit	Jurnal Of Health Care (JOHC)	Vol 2 No 2 (2021)
10	Analisis Sistem Rujukan Jaminan Kesehatan Nasional	Jurnal Of Health Care (JOHC)	Vol 2 No 2 (2021)
11	<i>Mental Health Of Health Workers During Covid – 19 Pandemic: What Kind Of System Support They Need?</i>	The Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health	Vol 53 Suppl 2 (2022)
12	<i>Google Trend As A Tool For Market Analysis In Healthcare</i>	International Journal of Healthcare and Information Technology	Vol 1 No 1 (2023)
13	<i>Implementation Of Lean Healthcare For Reducing National Health Insurance Out Patient's Waiting Time Using Value Stream Mapping Method</i>	Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia	Vol 11 No 2 (2022)
14	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode HOT-Fit di RSUD Muhammadiyah Babat	J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan	Vol 4 No 4 (2023)
15	Evaluasi Ketidaklengkapan Pengisian Informed Consent Tindakan Operasi di Rumah Sakkit Muhammadiyah Lamongan	KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan	Vol 11 No 2 (2023)

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	ICOPH – International Conference on Public Health for Tropical and Coastal Development 2022	Lean Healthcare Implementation: How is The Employee's Acceptance?	30 – 31 Agustus 2022 Zoom Meeting

### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku Ajar Antropologi Kesehatan	2020	102	Akperla Press
2	Modul Praktikum Manajemen Bisnis	2021	66	UMLA Press
3	Buku Ajar Perilaku Organisasi	2022	136	UMLA Press
4	Modul Praktikum Bioscience	2023	158	UMLA Press
5	Modul Praktikum Epidemiologi	2023	39	UMLA Press
6	Modul Praktikum Manajemen Komplain	2023	58	UMLA Press

### H. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Buku Ajar Antropologi Kesehatan	2020	Buku	000187544
2	Artikel Hubungan Nilai Spiritual Dengan Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit	2021	Artikel	000261694
3	Modul Pelatihan: Cara Pembuatan Komik Digital PIXTON	2022	Modul	000387823
4	Modul Penyusunan Dokumen Akreditasi FKTP	2023	Modul	000494649

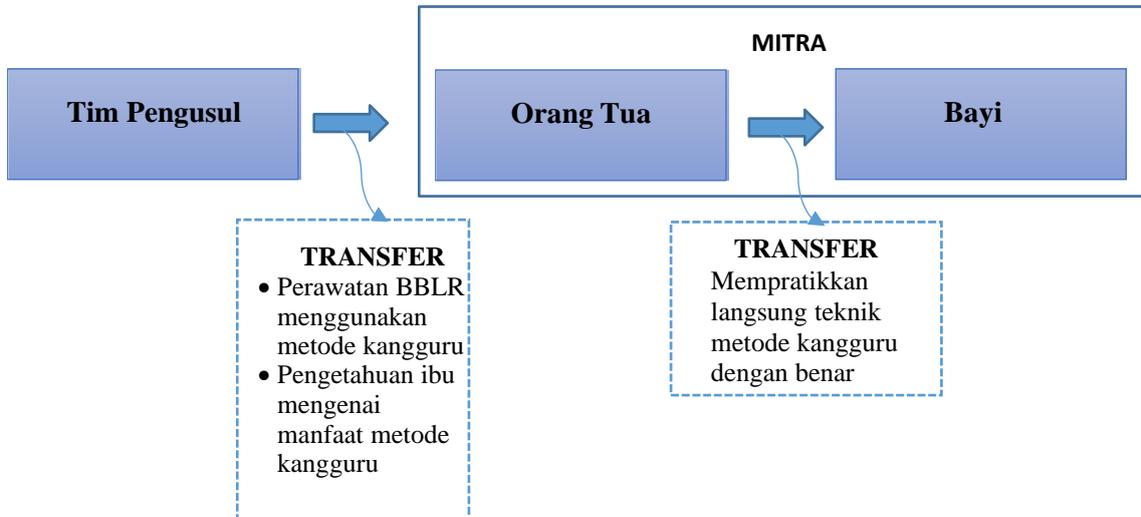
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Lamongan, 25 Agustus 2023  
Anggota Pengusul



Nahardian Vica R, S.ST., M.Kes

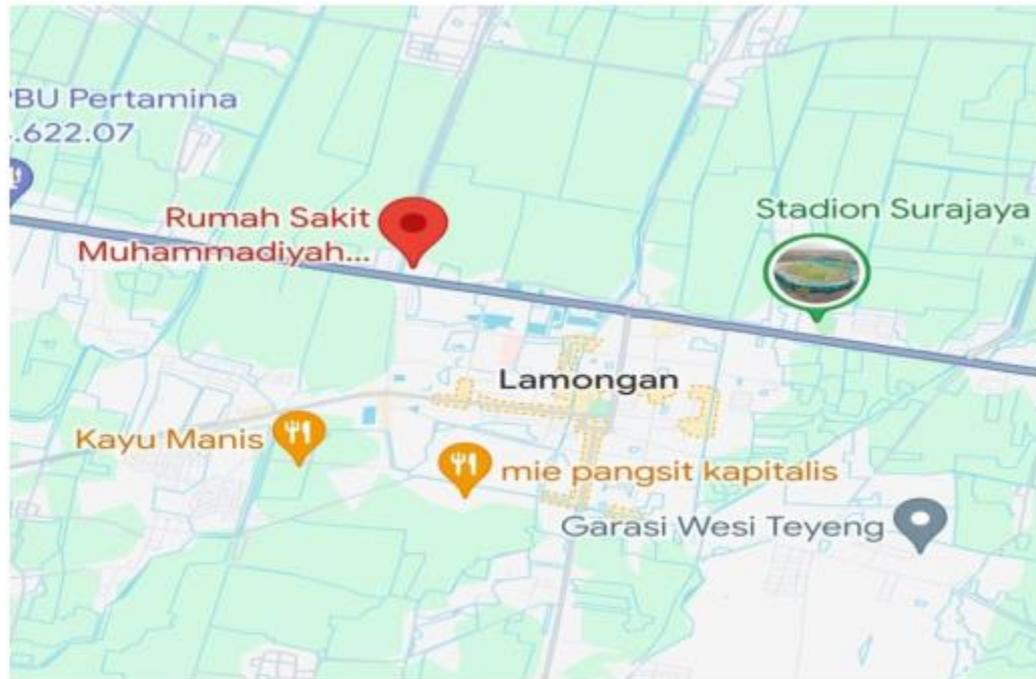
## Lampiran 2. Gambaran IPTEK



Gambar 1. Skema mengenai edukasi perawatan metode kangguru sebagai upaya menangani BBLR

Gambar 1. Mengilustrasikan bagaimana transfer IPTEK kepada mitra melalui perawatan metode kangguru sebagai upaya menangani BBLR. Dalam hal ini tim pengusul memberikan edukasi mengenai perawatan BBLR dengan menggunakan metode kangguru. Lalu ibu mentransfer ilmunya dengan cara mempraktikkan langsung teknik metode kangguru dengan benar. Media yang digunakan meliputi video edukasi dan power point. Evaluasi formatif (proses) dilakukan untuk mengetahui jalannya kegiatan pemberdayaan dan evaluasi submatif (hasil) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan ibu (*pre-test* dan *post-test*).

### Lampiran 3. Peta Lokasi Mitra



#### Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiapan Bekerjasama

### SURAT PERNYATAAN

---

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. Ummi Aliyah
2. Jabatan : Direktur RS Muhammadiyah Lamongan
3. Alamat : Jl. Jaks Agung Suprpto No.76, Sarirejo, Sukorejo, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62215

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan pelaksanaan kegiatan Program PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Elia Ika Rahmawati, S.ST., M.Keb  
Fakultas/Prodi : Ilmu Kesehatan/S1 Kebidanan  
Program : Perawatan BBLR dengan Metode Kangguru di Ruang NICU RS Muhammadiyah Lamongan

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa diantara kelompok dan pelaksana kegiatan program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga

Demikian surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 25 Agustus 2023  
Direktur RS Muhammadiyah Lamongan



Dr. Ummi Aliyah

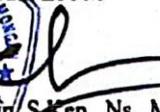
## SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elia Ika Rahmawati, S.ST., M.Keb  
NIDN : 0719039201  
Fakultas/Program Studi : Ilmu Kesehatan/S1 Kebidanan  
Alamat : Jl. Lamongrejo No.84, Jetis, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul : **Perawatan BBLR dengan Metode Kangguru di Ruang NICU RS Muhammadiyah Lamongan** yang diusulkan untuk tahun anggaran 2023 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh Lembaga / sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas APB UM Lamongan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Menyetujui,  
Ketua LPPM  
  
Abdul Kadirman, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN 0720108801

Yang Menyatakan,

  
Elia Ika Rahmawati, S.ST., M.Keb  
NIDN 0719039201

## Lampiran 5. Anggaran

<b>1. Pembelian Bahan Habis Pakai</b>				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Bahan habis pakai 1	Materai	5 Lembar	11.000	55.000
Bahan habis pakai 2	Map plastik	24 Buah	5.000	120.000
Bahan habis pakai 3	Notebook	24 Buah	5.000	120.000
Bahan habis pakai 4	Bolpoin	2 Box	47.000	94.000
Bahan habis pakai 5	Fotocopy materi	24 Paket	5.000	120.000
Bahan habis pakai 6	Map batik	3 Buah	3.000	9.000
Bahan habis pakai 7	Staples	1 Buah	37.500	37.500
Bahan habis pakai 8	Isi staples	1 Buah	2.500	2.500
Bahan habis pakai 9	Kuesioner	160 lembar	200	32.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>590.000</b>
<b>2. Pengumpulan Data</b>				
Material	Justifikasi	Kuantitas (Orang/Hari)	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Material 1	Konsumsi Kegiatan Penyuluhan	23 OH	25.000	575.000
Material 2	Honor Pematari	2 OH	150.000	300.000
Material 3	Honor Pengumpul data	1 OH	100.000	100.000
Material 4	Transportasi	3 OH	50.000	150.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>1.125.000</b>
<b>3. Analisa Data</b>				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Analisis 1	Konsumsi rapat analisis data	3 OH	20.000	60.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>60.000</b>
<b>4. Pelaporan, Luaran Wajib, Luaran Tambahan</b>				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Pelaporan	Penjilidan laporan	1 Bendel	75.000	75.000
Luaran Wajib	Jurnal Nasional Sinta 3	1 Paket	650.000	650.000
<b>TOTAL ANGGARAN SETIAP TAHUN (Rp)</b>				<b>725.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN SELURUHNYA (Rp)</b>				<b>2.500.000</b>

